



Gambaran Perencanaan dan Pengendalian Keuangan UMKM Toko Zhara Shoop dalam Menghadapi Era Digital

Rita J D Atarwaman¹, Nur Hikmah Helida Amahoru², Rike Pritulu³, Kristin Esterlin Kohunussa⁴, Nayla Gamaria Abbas⁵, Ester Warlauw⁶, Nursyifa Putri Pulu⁷, Rian Maulana Hamu⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2026

Reviewed Jun 17th, 2026

Accepted Jun 18th, 201x

Keyword:

Digital era

Financial planning

Financial control

Zhara Shoop

ABSTRACT

This article describes the financial planning and control practices of the Zhara Shopp Clothing Store, a small and medium-sized enterprise (SME) operating in Ambon, Maluku, in response to the digital era. Data were collected through direct interviews with the business owner and presented descriptively. The results indicate that Zhara Shopp has implemented simple financial planning practices, including separating business and personal finances, setting prices based on cost calculations, and recording expenses regularly. In terms of control, the store implements a daily transaction recording system, stock control using digital notebooks and applications, and a cash accountability mechanism between the owner and employees. In the digital era, Zhara Shoop utilizes social media and non-cash payments as growth drivers. However, the store does not yet have formal financial reports and has not set written monthly sales targets. This overview is expected to reflect the general condition of micro-level MSMEs and provide evaluation material for future business development.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMEA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Rike Pritulu

Universitas Pattimura

Email: rikepritulu9@gmail.Com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan yang cukup besar dalam pengelolaan usaha, termasuk pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm)(Ningsi et al., 2025). Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih terstruktur, terencana, dan berbasis informasi sehingga dapat meningkatkan efisensi operasional serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Rahmadhani et al., n.d.)

Perencanaan keuangan merupakan salah satu aspek penting yang dapat membantu pemilik usaha dalam mengatur penggunaan dana, mengendalikan biaya operasional, serta mencapai target usaha yang telah ditetapkan. Perencanaan tersebut disusun dengan mempertimbangkan pengalaman usaha pada periode sebelumnya, kondisi usaha saat ini, serta perkiraan perkembangan usaha di masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. (Menengah et al., 2023)

Selain itu, perencanaan dan pengendalian keuangan juga berfungsi sebagai alat pengawasan untuk mendeteksi sejak dini adanya ketidakan efisien dan ketidak efektifan dalam pengelolaan usaha. Melalui pengendalian yang baik, pemilik usaha dapat memantau penggunaan sumber daya, mengevaluasi pencapaian tujuan usaha serta mengambil tindakan perbaikan apabila terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan.

perencanaan dan pengendalian keuangan juga berfungsi sebagai alat pengawasan untuk mendeteksi sejak dini adanya ketidakan efisien dan ketidak efektifan dalam pengelolaan usaha. Melalui pengendalian yang baik, pemilik usaha dapat memantau penggunaan sumber daya, mengevaluasi pencapaian tujuan usaha, serta mengambil tindakan perbaikan apabila terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penerapan perencanaan dan pengendalian keuangan yang efektif dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja usaha, mempertahankan keberlangsungan bisnis, serta menghadapi persaingan di era digital (Pita et al., 2019).

Toko baju Zhara Shoop adalah salah satu UMKM di bidang fashion yang beroperasi di Ambon Maluku. Berdiri sejak tahun 2021 dengan memulai penjualan secara daring, toko ini berhasil berkembang hingga membuka gerai fisik pada november 2024. Perjalanan usaha Zhara Shoop menarik untuk diketahui karena mencerminkan dinamika UMKM lokal yang berusaha tumbuh di tengah tantangan geografis dan perubahan gaya belanja masyarakat di era digital.

Artikel ini bertujuan untuk memdeskripsikan gambaran nyata bagaimana Zhara Shoop menjalankan perencanaan dan pengendalian keuangan sehari-hari, serta bagaimana toko ini memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik toko dan disajikan secara deskriptif agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, khususnya sesama pelaku UMKM.

METODE

Pengabdian menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi khusus. Pendekatan tersebut dipilih karena kegiatan berfokus pada pemahaman dan penggambaran kondisi aktual terkait perencanaan serta pengendalian keuangan pada Zhara Shoop, tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis maupun menganalisis hubungan antar variabel secara kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik Zhara Shoop sebagai informan pertama. Wawancara mencakup lima aspek yaitu : (1)profil dan sejarah perkembangan usaha,(2) proses perencanaan keuangan yang diterapkan, (3) Mekanisme pengendalian keuangan dalam operasional usaha, (4) Pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan bisnis, serta (5) kendala yang dihadapi dan strategi pengembangan usaha di masa mendatang. Data yang diperoleh

selanjutnya di analisis melalui tahap pengelompokan, penyusunan, dan penyajian secara deskriptif naratif guna memberikan gambaran yang komperhensif mengenai objek pengabdian.



Gambar 1. Proses wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. gambaran umum Toko Zhara Shoop

Zhara Shoop adalah UMKM yang bergerak di bidang perdagangan, meliputi tiga kategori produk utama: pakaian kasual untuk kegiatan sehari-hari, pakaian formal untuk keperluan kantor atau acara resmi, dan pakaian olahraga. Usaha ini pertama kali beroperasi pada tahun 2021 melalui platform penjualan online. Setelah membangun kepercayaan pelanggan selama kurang lebih tiga tahun, pemilik memberanikan diri membuka gerai fisik di ambon pada november 2024. Keputusan untuk memulai secara online sebelum membuka toko fisik merupakan langkah yang cukup strategis. Selain menekan biaya operasional di tahap awal, pendekatan ini memungkinkan pemilik menguji penerimaan pasar dan membangun pelanggan setia sebelum berinvestasi lebih besar pada sewa tempat usaha. Saat ini Zhara Shoop di jalankan oleh pemilik bersama satu orang karyawan. Rata-rata penjualan harian mencapai sekitar Rp1.000.000, dengan pilihan metode pembayaran yang mencakup tunai, QRIS, dan transfer bank, memberikan kemudahan bertransaksi berbagai kalangan pelanggan.

3.2 Gambaran perencanaan keuangan

Dari hasil wawancara, perencanaan keuangan Zhara Shoop dilakukan secara sederhana namun konsisten. pemilik tidak menyusun dokumen anggaran formal yang menyeluruh, namun secara rutin mencatat rencana pembelian stok dan pengeluaran operasional di buku catatan. pengecekan stok dilakukan secara berkala untuk menentukan kapan dan berapa banyak barang yang perlu dibeli kembali. penentuan modal usaha didasarkan pada kalkulasi seluruh kebutuhan awal untuk memulai operasional. Dalam menetapkan harga jual, pemilik memperhitungkan beberapa komponen biaya secara cermat. ongkos kirim barang dari Jawa ke Ambon yang relatif tinggi akibat jarak geografis, biaya sewa toko, biaya listrik, dan gaji satu orang karyawan. pendekatan kalkulasi biaya seperti ini menunjukkan bahwa pemilik memiliki kesadaran yang baik terhadap komponen harga pokok penjualan. salah satu praktik perencanaan yang sudah berjalan dengan baik adalah pemisahan keuangan usaha dari keuangan pribadi. lebih dari sekedar memisahkan rekening, pemilik juga membedakan pencatatan pemasukan berdasarkan kategori produk, yaitu baju, celana, dan aksesoris. Cara ini memudahkan pemantauan kontribusi masing-masing kategori terhadap total omzet. namun demikian Zhara Shoop belum menetapkan target penjualan bulanan secara tertulis. pemilik menyadari pentingnya hal tersebut dan menyatakan ada rencana untuk menerapkannya ke depan. penetapan target penjualan penting sebagai tolak ukur evaluasi kinerja sekaligus pemicu semangat untuk terus bertumbuh.

3.3 Gambaran pengendalian keuangan

Pengendalian keuangan di Zhara Shoop dijalankan melalui beberapa praktik sederhana yang diterapkan secara konsisten setiap hari. Pertama, seluruh transaksi pembelian dan pengeluaran dicatat di buku khusus selama toko beroperasi. Tidak ada transaksi yang dibiarkan tidak tercatat, sekecil apapun nominalnya. Kedua, pengendalian stok dilakukan dengan sistem ganda: pencatatan manual di buku dan pemantauan melalui aplikasi stok digital. Setiap kali terjadi penjualan, angka stok di aplikasi langsung di kurangi sehingga ketersediaan barang selalu terpantau secara akurat dan nyata. Ketiga, akuntabilitas kas dijalankan bersama antara pemilik dan karyawan. Setiap akhir hari operasional, keduanya sama-sama menghitung total pemasukan dan pengeluaran. Apabila ditemukan selisih antara catatan dan kondisi kas aktual, tanggung jawab ada pada karyawan. Mekanisme sederhana ini efektif menciptakan budaya kehati-hatian dalam mengelola kas harian. Keempat, pengendalian pengeluaran dilakukan melalui tiga prinsip yang diterapkan pemilik secara konsisten: memisahkan uang pribadi dari uang toko, mencatat setiap pengeluaran sekecil apapun, dan melakukan evaluasi berkala untuk memangkas biaya yang tidak diperlukan. Satu catatan penting dari sisi pengendalian adalah bahwa Zhara Shoop belum memiliki laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi atau neraca. Kondisi ini merupakan hal yang umum ditemui pada UMKM level mikro, namun juga menjadi titik yang perlu diperbaiki jika toko ingin berkembang ke skala yang lebih besar atau mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan.

3.4 Gambaran Pemanfaatan Teknologi Digital

Dalam menghadapi era digital, Zhara Shoop menunjukkan kemampuan adaptasi yang cukup baik. Toko ini aktif menggunakan empat platform media sosial sekaligus sebagai sarana pemasaran. Yakni media sosial yang digunakan terdiri dari Instagram, Tiktok, Facebook, dan Whatsapp. Tiktok secara khusus difungsikan sebagai medium promosi untuk mengajukan audiens yang lebih luas dan mempercepat pengenalan brand kepada masyarakat umum. Dari sisi transaksi, Zhara Shoop telah sepenuhnya mengadopsi pembayaran digital melalui QRIS dan transfer bank, di samping tetap menerima pembayaran tunai. Keberagaman metode pembayaran ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pelanggan dari berbagai latar belakang. Meskipun demikian, Zhara Shoop juga menghadapi sejumlah tantangan dalam proses adaptasi digital ini. Pemilik menyebutkan tiga hambatan utama yakni risiko keamanan siber, biaya investasi perangkat teknologi yang tidak murah, serta keterbatasan literasi digital di kalangan pelanggan yang lebih berusia. Ketiga tantangan ini diakui masih dapat diatasi, namun tetap memerlukan perhatian agar tidak menghambat pertumbuhan usaha ke depannya. Meskipun demikian, Zhara Shoop juga menghadapi sejumlah tantangan dalam proses adaptasi digital ini. Pemilik menyebutkan tiga hambatan utama yakni risiko keamanan siber, biaya investasi perangkat teknologi yang tidak murah, serta keterbatasan literasi digital di kalangan pelanggan yang lebih berusia. Ketiga tantangan ini diakui masih dapat diatasi, namun tetap memerlukan perhatian agar tidak menghambat pertumbuhan usaha ke depannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan, Toko baju Zhara Shoop telah menjalankan perencanaan dan pengendalian keuangan secara sederhana namun fungsional dan konsisten. Dalam aspek perencanaan, toko telah memisahkan keuangan secara sederhana namun pribadi, mencatat rencana pembelian stok, serta menetapkan harga jual berdasarkan kalkulasi biaya yang cukup terperinci. Dalam aspek pengendalian, toko menerapkan pencatatan transaksi harian, pengendalian stok ganda, dan mekanisme akuntabilitas kas antara pemilik dan karyawan. Di era digital, Zhara Shoop menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan mengadopsi sistem pembayaran digital untuk memperlancar transaksi. Perjalanan dari toko online menuju gerai fisik mencerminkan pertumbuhan usaha yang bertahap dan terencana. Sisi yang masih perlu dikembangkan adalah penyusunan laporan keuangan formal dan penetapan target penjualan bulanan secara tertulis. Kedua hal ini akan menjadi pondasi penting bagi Zhara Shoop untuk bertumbuh ke tahap berikutnya dengan lebih terukur dan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

Menengah, D. A. N., Di, U., & Amuntai, K. (2023). *ANALISIS PERENCANAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA AMUNTAI* Ary Yudianto Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Administrasi Bisnis Email:

aryyudianto69@gmail.com ABSTRAK. 5(1), 1–11.

- Ningsi, E. H., Manurung, L., & Aristantya, S. (2025). Pendampingan Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Biaya bagi UMKM di Era Digital. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 263–269. <https://doi.org/10.59395/altifani.v6i1.1001>
- Pita, R., Ginting, S. B., & Sagala, L. (2019). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Indapo Batu Rongkam. 1(1)*, 40–46. <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal>
- Rahmadhani, D. O., Anggraeni, M. D., Wahyuningsih, A., & ... (n.d.). Transformasi Digital Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Kinerja Umkm Di Indonesia. *Academia.Edu*. Retrieved https://www.academia.edu/download/125691419/ARTIKEL_TRANSFORMASI_DIGITAL_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_DAN_DAMPAKNYA_TERHADAP_KEBERLANJUTAN_KINERJA_.pdf